

## DAFTAR PUSTAKA

1. Keith Hart. Intimations of Keith Hart's "Informal Economy" - In the Work of Henry Mayhew, P T Bauer and Richard Salisbury. 1971.
2. Ramdan IM. Memperbaiki kondisi kesehatan dan keselamatan kerja sektor informal melalui program corporate social responsibility perusahaan. 2012;15(1).
3. Kemenkes RI. *Perlindungan Pekerja Informal Dan Formal*. Jakarta; 2012.
4. Badan Pusat Statistik BPS. Data Tenaga Kerja dan Angkatan Kerja. *Badan Pusat Statistik*. Jakarta; 2016.
5. Per-01/MEN/1981. Kewajiban Melapor Penyakit Akibat Kerja.
6. The Prevention Of Occupational Diseases. *Internasional Labour Organization*.; 2013.
7. Permenkes RI. Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 56 Tahun 2016. Penyelenggaraan Pelayanan Penyakit Akibat Kerja. from: [http://www.kesjaor.kemkes.go.id/documents/01\\_PMK No. 56](http://www.kesjaor.kemkes.go.id/documents/01_PMK No. 56).
8. Sudiajeng L. Ergonomi untuk Keselamatan, Kesehatan Kerja dan produktifitas Kerja. *Ergon Keselam kerja*.
9. Agency for Safety and Health European at work. *Eur Found Improv living Work*. *University of Surrey*. 2015.
10. Tarwaka. Ergonomi Industri, Dasar-Dasar Pengetahuan Ergonomi dan Aplikasi di Tempat Kerja. *Penerbit Harapan Press*. 2010;Solo.
11. Rachman A. The Effectiveness of The Ergonomics Modification in Decreasing Back Pain and Increase Productivity The Workers in Making of Redbrick in Samarinda. *Junal Sehat Berbaya*. 2017;1 No 1.
12. Arlina Z, Flora R. Analisis Risiko Ergonomi dan Keluhan Musculoskeletal Disorders ( MSDs ) Pada Pekerja Wanita Pengangkut Batu Bata di Desa Pangkalan Benteng Kecamatan Talang Kelapa Kabupaten Banyuasin. 2017;4(3):149-158.
13. Indriastuti M. Analisis faktor risiko gangguan muskuloskeletal dengan metode quick exposure checklist (qec) pada perajin gerabah di kasongan

- Yogyakarta. *J Kesehat Masy*. 2012;1:758-766.
14. Ayu Bidiawati J.R ES. Improving The Work Position of Worker ' s Based on Quick Exposure Check Method to Reduce the Risk of Work Related Musculoskeletal Disorders. *Procedia Manuf*. 2015;4(Iess):496-503. doi:10.1016/j.promfg.2015.11.068.
  15. Nurhayuning R, Paskarini I. Hubungan posisi kerja dengan keluhan muskuloskeletal pada unit pengelasan pt . X bekasi.
  16. David G, Woods V, Buckle P. Further development of the usability and validity of the Quick Exposure Check ( QEC ) Prepared by University of Surrey for the Further development of the usability and validity of the Quick Exposure Check ( QEC ). 2005.
  17. Indah Pratiwi, Purnomo, Rini Dharmastiti LS. Evaluasi resiko postur kerja di umkm gerabah menggunakan metode quick exposure checklist. *Semin Nas IENACO*. 2015;ISSN 2337-:132-138.
  18. Pratama P, Tannady H, Nurprihatin F, Ariyono HB, Sari M. Identifikasi risiko ergonomi dengan metode quick exposure check dan nordic body map. XI(1):13-21.
  19. A. Diah. Pengaruh beban kerja terhadap stres kerja karyawan IGD dengan dukungan sosial sebagai variabel moderating. *Univ Diponegoro*. 2014.
  20. Widjasena B. Kaitan Kesehatan dan Keselamatan Kerja Rumah sakit Dengan Keeslamatan Pasien. *FKM UNDIP*. 2012. <http://www.fkm.undip.ac.id/>.
  21. Soemarko DS, Kerjam PA. Penyakit akibat kerja “Identifikasi dan rehabilitasi kerja.” 2012;(April):1-6.
  22. Anies. Kedokteran okupasi berbagai penyakit kibat kerja dan upaya penanggulangan dari aspek kedokteran. *Ar-ruzz Media*. 2014;(Yogyakarta).
  23. Effendi MILY. *Himpunan Peraturan Perundangan Keselamatan Dan Kesehatan Kerja*. (Martina Indah Lestari YE, ed.). PortaK3.Com <http://www.portalk3.com>.
  24. Kemenkes Republik Indonesia. Angka Prevalensi Penyakit Akibat Kerja. 2011.

25. Ola P, *Faktor - faktor yang berhubungan dengan resiko penyakit akibat kerja pada pekerja pembuatan batu bata di kampung gandaria rt 01 rw 02 desa cipayang kec cikarang timur kab bekasi*. Jurnal Ilmiah Keperawatan STIKes Medika Cikarang. 2014.
26. Suma'mur. *Higene Perusahaan Dan Kesehatan Kerja*. Jakarta: Gunung Agung; 2014.
27. Hasyimi, H, Shinta, H R. Kaitan Pengetahuan, Perilaku, dan Kebiasaan Dengan Infeksi Kecacingan Pada Pekerja Pembuatan Bata Merah Di Desa Mekar Mukti, Cikarang. 2001;XI Nomer 3.
28. Maijunidah E. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Keluhan Musculoskeletal Disorders (MSDs) Pada Pekerja Assembling PT X Bogor. *UIN Syarif Hidayat Jakarta*. 2010.
29. Atmajaya A. Identifikasi Kadar Debu Di Lingkungan Kerja Dan Keluhan Subyektif Pernafasan Tenaga Kerja Bagian Finish Mill. Surabaya. *FKM Univ Airlangga Surabaya*. 2007.
30. Anies PKK. *Penyakit Akibat Kerja*. Jakarta: PT Elex Media Komputindo; 2005.
31. Mega Octarista H. Keluhan MSDs pada Aktivitas manual Handling pekerja pengiriman barang. *Univ Indones*. 2010;Jakarta.
32. Frizka M, Martiana T. Hubungan antara karakteristik individu unit kerja dan faktor ergonomi dengan keluhan kesehatan di industri kecil sepatu kota mojokerto. :37-47.
33. Harrianto R. *Buku Ajar Kesehatan Dan Keselamatan Kerja*. Jakarta: EGC; 2010.
34. Bridger RSP. *Introduction to Ergonomics 2nd Edition*. (Frances taylor dam, ed.). London and New York; 2003.
35. Santoso G. *Ergonomi, Manuia, Peralatan, Dan Lingkungan*. Jakarta: pretasi pustaka; 2004.
36. Burt SE, Fine LJ. Musculoskeletal Disorders and Workplace Factors. *Natl Inst Occup Saf Heal*. (July 1997).
37. Bridger RS. introduction to ergonomics. In: *Singapore : McGraw-Hill*

- Comparison of Method RULA and REBA for Evaluation of Postural Stress in Odontological Services.* Singapore: international conference on production research; 2006.
38. Mallapiang F, H MM. Al - Sihah : Public Health Science Journal penilaian risiko ergonomi postur kerja dengan metode quick exposure checklist ( qec ) pada pe- rajin mebel ud . Pondok mekar kelurahan antang. 2016;8:121-129.
  39. Rifqi F ahmad. faktor yang berhubungan dengan msds pada pengrajin sepatu kec. cakung. *Progr Stud Kesehatan Masy Fakultas Ilmu Kedokt Univ Islam Negeri Syarief Hidayatullah.* 2013.
  40. Kurniasih. Tinjauan Faktor Risiko dan Keluhan Subyektif dengan timbulnya MSDs pada pengemudi trevel X. *FKM Univ Indones.* 2009.
  41. Utami U. Hubungan lama kerja, sikap kerja dan beban kerja dengan muskuloskeletal disorders (msds) pada petani padi di desa ahuhu kecamatan meluhu kabupaten konawe. 2017.
  42. Sumarsono AR. Hubungan antara postur kerja dengan keluhan muskuloskeletal pada pekerja pembuatan batu bata. *Progr Stud Kesehatan Masy Fak ILMU Kesehatan Univ MUHAMMADIYAH SURAKARTA.* 2017.
  43. Nurmiyanto E. *Ergonomi, Konsep Dan Dan Aplikasinya.* 1st ed. Surabaya: Pt Guna Widya; 2004.
  44. Rivai WT, Jayanti S, Diponegoro U, Diponegoro MU. Hubungan Tingkat Risiko Ergonomi Dan Muskuloskeletal Pada Pekerja Pemecah Batu Masa Kerja Dengan Keluhan. 2014;2:227-231.
  45. Adiatmika, I.P.G., Manuaba, A., Adiputra,.N, Sutjana D. perbaikan kondisi kerja pendekatan ergonomi menurunkan kejadian MSDs pada pengecatan logam di kediri. *Univ Udayana.* 2007;Bali.
  46. Sinaga M, Salmah U. Hubungan faktor resiko dengan terjadinya nyeri punggung bawah (low back pain) pada tenaga kerja bongkar muat (tkbm) di pelabuhan belawan medan. 2015.
  47. Meliala L. patofisiologi dan penatalaksanaan nyeri punggung bawah. *Suplemen Berk neurosains.* 2003;(4):101.

48. Trimunggara. Faktor keluhan LBP pada kegiatan pengemudi ekspedisi. *UnivSyarief hidayatullah*. 2010.
49. Mustafa et .al. No Title. *Anal pork Adulteration Polym Chain React*. 9(4):454-459.
50. Dep Kesehat Indonesia. *Petunjuk teknis pemantauan Gizi dewasa dan IMT*. 2013. <http://www.depkes.go.id/index.php.vw=2&id=A-137>.
51. Purnamasari H. Overweight sebagai Faktor Risiko Low Back Pain pada Pasien Poli Saraf Prof. Dr, Margono Soekarjo Purwokerto. *Mandala Heal*. 2010.
52. Kedokteran TDF. Buku Manual Keterampilan Klinik. *Kementeri RISET, Teknol DAN Pendidik TINGGI Univ Sebel MARET*. 2017;(271):0-34.
53. James D. *Spatial Orientation Visual Impairment*. institute nazareth & louise baille; 2012.
54. Ulfah N, Harwanti S, Nurcahyo PJ. Sikap Kerja dan Risiko Musculoskeletal Disorders pada Pekerja Laundry Work Attitude and *Musculoskeletal Disorders Risk in Laundry Worker*. :313-318.
55. Djaka H. Identifikasi Resiko Ergonomi Dengan Metode QEC, Nordic Body Map dan Reba. *Univ Bina Darma*. 2013.
56. Savitri et A. evaluating of working posture. *agroindustrial J*. 2012;1(1):21-27.
57. Ilman A, Helianty Y. Rancangan Perbaikan Sistem Kerja dengan Metode Quick Exposure Check ( QEC ) di Bengkel Sepatu X di Cibaduyut. 2013;1(2):121-129.
58. Nasional, Badan Stand. Ikan asap dengan pengasapan panas. 2013.
59. Lapau B. *Metode Penelitian Kesehatan*. In: *Metode Ilmiah Penulisan Skripsi, Tesis, Dan Disertasi*. 2nd Ed. Jakarta: Yayasan Pustaka Obor Indonesia;
60. Sukmadinata. *Metodologi Penelitian Pendidikan*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.; 2012.
61. Lapau B. *Metode Penelitian Kesehatan*. In: *Metode Ilmiah Penulisan Skripsi, Tesis, Dan Disertasi*. 2nd ed. jakarta: yayasan pustaka obor

- Indonesia; 2013:136.
62. Notoatmodjo. *Metodologi Penelitian Kesehatan*. Jakarta : Rineke Cipta. 2012.
  63. Wignjosoebroto S. *Pengantar Teknik Dan Manajemen Industri*. (Widya. G, ed.). Surabaya; 2003.
  64. Suma'mur. *Higiene Perusahaan Dan Kesehatan Kerja (Hiperkes)*. Jakarta: CV Sagung Seto; 2013.
  65. Bukhori E. Hubungan faktor risiko pekerjaan dengan terjadinya keluhan musculoskeletal disorders (msds) pada tukang angkut beban penambang emas di kecamatan cilograng kabupaten lebak. 2010.
  66. Mutiah, Annisa. Analisis tingkat risiko musculoskeletal disorders (msds) dengan the brieftm survey dan karakteristik individu terhadap keluhan msds pembuat wajan di desa cepogo boyolali. *J Kesehat Masy FKM UNDIP*. 2013;2(April).
  67. Arofah, Iva khusnul. Faktor-faktor yang berhubungan dengan keluhan muskuloskeletal disorders ( msds ) pada buruh angkut dipasar . The factors that correlate with muskuloskeletal disorders ( msds ) sigh on carrying labor in the market . ( study in the Pedurungan and Gayamsari. 2012:0-1.
  68. Devies K. *Buku Pintar Nyeri Tulang Dan Otot*. (Mardiana D, ed.). Jakarta: Erlangga; 2007.